

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang dilakukan dikemukakan pada bab – bab sebelumnya penulis mendapatkan kesimpulan .

1. Dari hasil perhitungan dan analisis dengan menggunakan analisis trend garis lurus metode kuadrat terkecil Pada PT.Kereta Api Indonesia (Persero) untuk tahun 2016 sampai 2019 perhitungan anggaran dalam ketiga kelas menunjukkan perusahaan kelas Executive pada tahun (2016), (2018) dan (2019) dalam kategori “**aman**”. Sedangkan untuk kelas Bisnis dan kelas Ekonomi dalam kategori “**tidak aman**” pada tahun (2016) dan (2019), hal ini menunjukkan bahwa adanya selisih yang sangat besar pada perusahaan memberikan pengaruh terhadap perhitungan anggaran perusahaan pada kondisi tersebut perusahaan menanggung beban pokok penjualan.
2. Dari hasil perhitungan dan analisis dengan menggunakan analisis trend garis lurus metode trend moment Pada PT.Kereta Api Indonesia (Persero) untuk tahun 2016 sampai 2019 perhitungan anggaran dalam ketiga kelas menunjukkan hasil yang sama seperti metode kuadrat kecil, perusahaan kelas Executive pada tahun (2016), (2018) dan (2019) dalam kategori “**aman**”. Sedangkan untuk kelas Bisnis dan kelas Ekonomi dalam kategori “**tidak aman**” pada tahun (2016) dan (2019), hal ini menunjukkan bahwa adanya selisih yang sangat besar pada perusahaan memberikan pengaruh terhadap perhitungan anggaran perusahaan pada kondisi tersebut perusahaan menanggung beban pokok penjualan.
3. Dari hasil perhitungan dan analisis dengan menggunakan analisis trend bukan garis lurus metode parabola kuadrat untuk tahun 2016 sampai 2019 perhitungan anggaran dalam ketiga kelas, untuk kelas Executive dan Bisnis dalam kategori “**aman**” pada tahun (2016) dan (2017), Sedangkan untuk kelas Ekonomi dalam kategori “**tidak aman**” pada tahun (2017), (2018) dan (2019), hal ini menunjukkan bahwa adanya selisih yang sangat besar pada perusahaan memberikan pengaruh terhadap perhitungan anggaran perusahaan pada kondisi tersebut perusahaan menanggung beban pokok penjualan.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas berikut ini beberapa saran yang dapat penulis berikan yang bersifat membantu perusahaan dalam pengambil keputusan dimasa yang akan datang

1. Untuk menyusun anggaran yang lebih efektif dan lebih tepat, maka penulis menyarankan hendaknya perusahaan menggunakan Analisa Trend Garis Lurus dengan Metode Kuadrat Terkecil kelas Executive karena berdasarkan perhitungan dengan nilai anggaran Standar Kesalahan Perkiraan (SKP) menunjukkan bahwa nilai kesalahan anggaran lebih kecil dibandingkan dengan menggunakan kelas Bisnis, dan kelas Ekonomi.
2. Untuk menyusun anggaran yang lebih efektif dan lebih tepat, maka penulis menyarankan hendaknya perusahaan menggunakan Analisa Trend Garis Lurus dengan Metode Trend Moment kelas Executive karena berdasarkan perhitungan dengan nilai anggaran Standar Kesalahan Perkiraan (SKP) menunjukkan bahwa nilai kesalahan anggaran lebih kecil dibandingkan dengan menggunakan kelas Bisnis, dan kelas Ekonomi.
3. Untuk menyusun anggaran yang lebih efektif dan lebih tepat, maka penulis menyarankan hendaknya perusahaan menggunakan Analisa Trend Garis Lurus dengan Metode Kuadrat Terkecil/Metode Trend Moment, karena berdasarkan perhitungan dengan nilai anggaran Standar Kesalahan Perkiraan (SKP) menunjukkan bahwa nilai kesalahan anggaran lebih kecil dibandingkan dengan menggunakan Analisa Trend Bukan Garis Lurus dengan Metode Trend Parabola Kuadrat.